

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan persamaan regresi linier sederhana dikatakan linier dan berarti (signifikan). Dan dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi menunjukkan terdapat hubungan antara variabel X (kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti PSG) dengan variabel Y (Prestasi Belajar). Untuk uji keberartian koefisien korelasi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti PSG) dengan variabel Y (Prestasi Belajar). Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 17,57%. Hal ini berarti bahwa 17,57% prestasi belajar ditentukan oleh kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti PSG dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda dengan prestasi belajar. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah tingkat kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda maka semakin rendah prestasi belajar seorang siswa. Dari

hasil perhitungan diperoleh sub indikator terbesar yang mempengaruhi kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda adalah mandiri pada indikator kematangan emosional .

B. Implikasi

1. Implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian adalah dapat dipastikan bahwa ada hubungan kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda dengan prestasi belajar. Kemampuan beradaptasi siswa dalam mengikuti pendidikan sistem ganda yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Untuk itu siswa harus mampu beradaptasi dalam mengikuti pendidikan sistem ganda atau yang lebih dikenal dengan Prakerin baik dilingkungan tempat siswa tersebut prakerin, beradaptasi dengan teman-teman kelompok prakerin dan harus mampu beradaptasi untuk mengejar materi pelajaran di sekolah selama prakerin tersebut berlangsung. Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti PSG adalah salah satunya siswa harus bisa mandiri. Selain itu siswa juga harus mampu merespon frustrasi agar bisa melaksanakan prakerin sekaligus mengejar materi pelajaran yang tertinggal selama prakerin. Cara siswa untuk mampu merespon frustrasi saat melakukan prakerin dan mengejar pelajaran yang tertinggal selama prakerin melakukan penyesuaian diri yang positif, antara lain dengan perencanaan yang

cermat dalam memilih tindakan yang tepat, misalnya siswa juga harus bisa memilih waktu kapan harus ke sekolah guna mencari tahu tugas-tugas yang diberikan guru selama prakerin, kesediaan kerja sama dalam belajar kelompok, aktif bertanya atau mencari tahu kepada teman-teman kelompok lain tentang tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama prakerin

2. Selain itu, guru juga ikut berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda yaitu dengan memacu semangat siswa, memberikan nasehat-nasehat kepada siswa tentang apa yang harus dilakukan di tempat prakerin, memberikan tugas dan latihan untuk menambah pengetahuan agar siswa bisa belajar materi pelajaran yang tertinggal selama prakerin.
3. Meskipun bukan hanya kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti PSG saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah dapat membuktikan bahwa kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan implikasi penelitian yang telah dikemukakan, peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Siswa harus mampu beradaptasi dalam pelaksanaan pendidikan sistem ganda atau yang sering disebut prakerin agar bisa melaksanakan prakerin dengan baik dan bisa mengejar materi pelajaran yang tertinggal selama prakerin tersebut berlangsung. Selain itu siswa juga harus mampu merespon frustrasi selama prakerin berlangsung agar bisa melaksanakan prakerin sekaligus mengejar materi pelajaran yang tertinggal selama prakerin. Cara siswa untuk mampu merespon frustrasi saat melakukan prakerin dan mengejar pelajaran yang tertinggal selama prakerin melakukan penyesuaian diri yang positif, antara lain dengan perencanaan yang cermat dalam memilih tindakan yang tepat, misalnya siswa juga harus bisa memilih waktu kapan harus ke sekolah guna mencari tahu tugas-tugas yang diberikan guru selama prakerin, kesediaan kerja sama dalam belajar kelompok, aktif bertanya atau mencari tahu kepada teman-teman kelompok lain tentang tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama prakerin.
2. Bagi tenaga pendidik, agar mampu memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa, berperan aktif dalam meningkatkan kemampuan beradaptasi siswa yang mengikuti pendidikan sistem ganda yaitu memberikan nasehat-nasehat tentang apa yang akan dilakukan selama

prakerin tersebut berlangsung dan juga memberikan tugas dan latihan agar siswa bisa mempelajari materi yang tertinggal selama prakerin.

3. Bagi peneliti lain yang ingin mengetahui lebih dalam mengenai hal prestasi siswa agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi siswa sehingga nantinya penelitian akan dapat bermanfaat untuk kemajuan dalam dunia pendidikan di Indonesia.